

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang mengalami *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman dan analisis yang di dukung oleh teori serta pembahasan sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Indonesia pada tahun 2015-2018. Dengan tingkat signifikan sebesar  $0,143 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $1,494 < 2,01536$ . Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roziqon Kariman (2016).
2. Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Indonesia pada tahun 2015-2018. Dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $-6,667 > 2,015368$ . Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adityasmono Putra (2015).
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Indonesia pada tahun 2015-2018. Dengan tingkat signifikan sebesar  $0,88 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $-1,747 < 2,015368$ . Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Andriani, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dan Muchammad Taufiq (2018).

4. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Indonesia pada tahun 2015-2018. Dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $22,076 > 2,015368$ . Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andre Yudi Wicaksono (2018).
5. Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Indonesia pada tahun 2015-2018. Dengan hasil penelitian perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $133,631 > 2,61$  dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,932 atau 93,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ke empat variabel independen yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial distress* sebesar 93,2%. Sedangkan sisanya sebesar 6,8% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfinda Rohmadini, Muhammad Saifi, Ari Darmawan (2018)

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi para investor disarankan dalam pengambilan keputusan investasi lebih mempertimbangkan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *financial distress*, agar tidak salah untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan dan agar tidak terjadi

kondisi *financial distress*. Para investor juga perlu memperbaiki *current ratio* dan *debt asset ratio*, sehingga manajer lebih bertanggung jawab memenuhi kewajibannya dan menjaga keuangan perusahaan agar dapat memperbandingkan dana yang disediakan dengan dana yang dipinjam oleh kreditur.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode yang digunakan sehingga mempunyai informasi yang lebih mendukung untuk penelitiannya.